

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut :

1. Pengeluaran sebelum dilakukan vibrasi dada, terdapat pasien yang mengeluarkan sputum kurang dari 3 ml sebanyak 25 pasien (100%)
2. Pengeluaran sputum setelah dilakukan vibrasi dada, sebanyak 12 responden (48%) mengeluarkan sputum dengan kategori banyak ( $> 5$  ml), sebanyak 12 responden (48%) dengan kategori normal (3 ml – 5 ml), dan sebanyak 1 responden (4%) dengan kategori kurang ( $0 < 3$  ml).
3. Terdapat pengaruh vibrasi dada terhadap pengeluaran sputum pada pasien TB Paru di ruang G\$ Tropik BLUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo tahun 2014

#### 5.2 Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang penatalaksanaan vibrasi dada terhadap pengeluaran sputum pada. Vibrasi dada ini jugabisa diintegrasikan kedalam materi penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasiengangguan pernapasan

2. Bagi pelayanan keperawatan di rumah sakit

Vibrasi dada terbukti sangat efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien TB Paru, maka peneliti menyarankan agar terapi vibrasi dada dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi diagnosa keperawatan tentang bersihan jalan nafas tidak efektif, serta menjadi salah satu standar operasional prosedur dalam perawatan pasien yang mengalami gangguan bersihan jalan nafas

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangkukuliah, serta hasil penelitiannya dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian dalam lingkup yang sama. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian ini dengan mengembangkan metode korelasi.